



## **PENGARUH REELS INSTAGRAM DAKWAH TERHADAP MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH**

**Setiawati<sup>1</sup>, Ayu Wijiastuti<sup>2</sup>, Vrio Andris<sup>3\*</sup>, Syarifah Bahrus<sup>4</sup>, Nur Rohilah<sup>5</sup>**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta, Indonesia

setiawatisunsinsyan@gmail.com<sup>1</sup>, sayaayuwiji@gmail.com<sup>2</sup>,

vrioandris15@gmail.com<sup>3\*</sup>, syarifahbahrus85@gmail.com<sup>4</sup>,

nurrohilah16@gmail.com<sup>5</sup>

### **INFO ARTIKEL**

### **ABSTRAK**

**Diterima** : 04-03-2023

**Direvisi** : 10-03-2023

**Disetujui** : 13-03-2023

**Kata kunci:** Reels Instagram; Dakwah; Moderasi Beragama.

Media sosial Instagram memiliki fitur menarik yang dapat mengunggah video dengan berbagai filter berdurasi satu menit, yaitu Reels. Reels Instagram memuat banyak video seperti tentang komedi, tutorial masak, promosi barang, bahkan dakwah. Banyaknya konten dakwah pada Reels Instagram yang ditonton seseorang, bisa menumbuhkan motivasi untuk melakukan apa yang ditonton. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Reels Instagram dakwah yang ditonton pengguna Instagram termasuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta yang diduga dapat mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang. Perilaku yang dimaksudkan difokuskan pada sikap bermoderasi peserta didik yang sering menonton Reels Instagram dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Total sampel penelitian ini sejumlah 148 peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta kelas VIII dan IX dengan 10 pertanyaan tentang Reels Instagram dakwah dan 15 pertanyaan tentang moderasi beragama menggunakan rentan skor 1 - 5. Hasil dari penelitian yang dapat menunjukkan bahwa Reels Instagram dakwah berpengaruh pada moderasi beragama peserta didik, dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

**Keywords:** Instagram Reels; Da'wah; Religious Moderation.

### **ABSTRACT**

Instagram social media has an interesting feature that can upload videos with various filters with a duration of one minute, namely Reels. Instagram Reels contains many videos such as comedy, cooking tutorials, promotion of goods, and even da'wah. The amount of da'wah content on Instagram Reels that someone watches, can foster motivation to do what is watched. This study aims to identify da'wah Instagram Reels watched by Instagram users including students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta which are thought to influence one's behavior or attitude. The intended behavior is focused on the moderated attitude of students who often watch da'wah Instagram Reels. This research uses quantitative methods with a survey approach. The total sample of this study was 148 students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta, grades VIII and IX with 10 questions about preaching Instagram Reels and 15 questions about religious moderation using a vulnerable score of 1 - 5. The results of the research obtained show that preaching Instagram Reels has an effect on the religious moderation of students, thus the research hypothesis is supported by empirical data.

\*Author: Vrio Andris

Email : vrioandris15@gmail.com

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang saat ini sangat pesat dapat dirasakan oleh setiap orang, baik anak-anak hingga orang tua. Salah satunya adalah teknologi

komunikasi seperti media sosial yang sangat digemari banyak orang, contohnya Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube, dan Intagram ([Alhidayatillah, 2017](#)).

Hal lain yang terpengaruh dari perkembangan teknologi ini adalah adanya dakwah modern. Saat ini, dakwah tidak harus dilakukan oleh seorang ulama, tetapi semua orang dapat menyebarkan perintah Allah seperti dalam firman Allah pada surat Al -Imron ayat 104:

هُمُّ وَأَوْلِيكَ ۗ الْمُنْكَرُ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS Al – Imron:104)

Adanya dakwah modern ini karena banyak orang memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggunakan media sosial. Pendakwah modern menggunakan kemampuannya dalam menggunakan teknologi untuk mengunggah konten dakwah dengan cara yang unik. Dari banyaknya media sosial, para pendakwah modern banyak yang menggunakan media sosial Instagram ([Fahri & Zainuri, 2019](#)).

Instagram mempunyai fitur reel yang membuat Anda bisa menciptakan dan mengupload video singkat berdurasi 15 detik dengan audio, efek, filter, dan opsi kreatif lainnya. Fitur reels yang sangat menarik ini banyak digunakan oleh para remaja termasuk pada siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Pada fitur Reels Instagram ini terdapat macam-macam video yang menarik perhatian. Seperti tutorial memasak, tutorial makeup, kehidupan sehari hari, video komedi, video berjualan, bahkan video dakwah ([Saputra, 2016](#)).

Video dalam Reels Instagram ini dapat memengaruhi perilaku seseorang yang melihatnya. Seseorang dapat termotivasi untuk melakukan suatu hal yang ia tonton. Contohnya seperti saat menonton video dakwah tentang ibadah, seseorang akan merasa lebih termotivasi untuk bertaqwa dan rajin untuk melaksanakan ibadah. Saat sering menonton video Reels Instagram tentang memasak, seseorang akan termotivasi untuk mencoba membuat sebuah masakan ([Akhmadi, 2022](#)).

Contoh pendakwah yang menggunakan Reels Instagram yaitu akun @husein\_hadar milik Husain Ja'far Al Hadar dengan 1 juta pengikut Instagram dan memiliki penonton Reels Instagram yang mencapai ratusan ribu. Beliau memiliki konten dakwah seperti rasional, pergaulan remaja, dan toleransi. Selain itu ada akun Instagram @ustadabdulsomad\_offical milik Ustad H. Abdul Somad Lc., D.E.S.A., Ph. D. beliau memiliki pengikut sebanyak 6 juta pengikut dan memiliki penonton Reels Instagram sebanyak

ratusan ribu, dengan konten dakwahnya seperti menyambung tali silaturahmi, toleransi, berkaitan dengan seputar kehidupan sehari-hari. Kedua pendakwah tersebut mengajarkan tentang moderasi beragama ([Bustamin & Putri, 2022](#)).

Pengaruh Reels Instagram dakwah yang akan kami teliti berfokus pada moderasi beragama peserta didik. Pada beberapa Reels Instagram tentang dakwah banyak mengajarkan bagaimana sikap moderasi beragama seperti di lingkungan sekolah yang terdapat beragama agama, suku, budaya, dan lain-lain ([Marwantika, 2022](#)).

Maka dapat disimpulkan penelitian ini meneliti tentang dampak Reels Instagram terhadap perilaku moderasi beragama pada peserta didik khususnya MTsN 35 Jakarta kelas VIII dan IX.

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian ini bermaksud untuk melihat pengaruh media dakwah Instagram Reels dalam membentuk moderasi keberagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta.

## **A. Kajian Teori**

### **1. Media Sosial**

Jejaring sosial adalah tempat di mana kita dapat menciptakan situs web personal dan membagikan informasi serta komunikasi dengan orang-orang yang bergabung dalam jaringan yang sama ([Fronika, 2019](#)). Sedangkan media tradisional memakai media cetak dan media penyiaran, media sosial memanfaatkan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang berminat untuk ikut berpartisipasi dalam memberi masukan, komentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas ([Sari et al., 2018](#)).

Melalui media sosial, berbagai kegiatan bilateral dapat dilakukan melalui berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan sosialisasi melalui teks, gambar, dan audiovisual ([Setiadi, 2016](#)). Ada berbagai macam jenis media sosial yang digemari oleh publik. Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh 'We Are Social', dari banyaknya media sosial yang ada, media sosial yang saat ini digemari oleh warga Indonesia diantaranya adalah Youtube, Facebook, Instagram dan Twitter. Menurut data yang dimuat di surat kabar tersebut, Indonesia memiliki komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik, dengan 45 juta pengguna aktif dari total basis pengguna global sebesar 700 juta.

### **2. Instagram dan Reels Instagram**

Instagram adalah perangkat lunak aplikasi photo sharing yang memudahkan pengguna untuk mengambil foto, menggunakan filter digital, dan menyebarkannya ke beragam layanan jaringan sosial, seperti Instagram ([Mahendra, 2017](#)). Penggunaan Instagram secara umum itu sendiri, salah satunya adalah untuk sarana keseruan dari setiap pribadi yang ingin mengekspos kegiatan, barang, tempat atau bahkan dirinya sendiri dalam bentuk foto/video. Kegunaan dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya ([Prihatiningsih, 2017](#)).

Penggunaan Instagram Reels memungkinkan penggunaanya untuk membuat video pendek yang disandingkan dengan musik pilihan yang kemudian dapat dibagikan kepada teman atau pengikutnya ([Wulandari et al., 2022](#)). Instagram adalah media sosial yang paling populer, dan populasinya semakin bertambah seiring dengan jumlah pemakainya. Berdasarkan CEO Instagram, Kevin Systrom, jumlah pemakai aplikasi ini telah mencapai 700 juta, meningkat 100 juta pemakai dalam 4 bulan ([Nugroho, 2022](#)).

### 3. Moderasi Beragama

Istilah modifikasi diambil oleh bahasa Arab dari akar kata yang sama, yaitu س و ط yang artinya tengah atau moderat. Dalam Islam, mendefinisikan karakter Islam adalah moderasi dalam tindakan dan moderasi dalam semua perbuatan baik, tindakan, ucapan dan pikiran. Moderasi adalah komitmen terhadap agama tanpa melebih-lebihkan atau lebih-lebihkan ([Widodo & Karnawati, 2019](#)). Agama dijalankan dengan penuh komitmen terhadap hak vertikal (ubudiyah) dan hak horizontal (ihsaan). Secara harfiah berarti moderasi dalam beragama di Indonesia, Indonesia bukan tengah-tengahnya, tetapi cara pandang terhadap agama mesti moderat sebab Indonesia memiliki beragam budaya, tradisi, dan adat istiadat.

وَمَا شَهِدْنَا عَلَيْكُمْ الرَّسُولُ وَيَكُونُ النَّاسُ عَلَى شَهَادَةٍ لِّتَكُونُوا وَسَطًا أُمَّةً جَعَلْنَاكُمْ وَكَذَلِكَ لَكِبِيرَةٌ كَانَتْ وَإِنْ عَقَبْتُمْ عَلَى يَنْقَلِبُ مِمَّنْ الرَّسُولُ يَتَّبِعُ مَنْ لِنَعْلَمَ إِلَّا عَلَيْهَا كُنْتِ اللَّيْ أَلْبَلَّةَ جَعَلْنَا رَجِيمٌ لَّرَأَوْفٌ بِالنَّاسِ اللَّهُ إِنَّ إِيْمَانَكُمْ لِيُضِيعَ اللَّهُ كَانَ وَمَا اللَّهُ هَدَى الَّذِينَ عَلَى إِلَّا

Artinya: Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia. (QS. Al Baqarah: 143).

### Metode Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode riset kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang jelas, dapat diamati, dan terukur pada populasi yang luas dan spesifik. Riset kuantitatif juga dipakai untuk menerangkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti dimana variabel sebab (x) adalah Instagram Reels dan variabel akibat (y) adalah religious moderation. Sementara itu, penelitian survei adalah suatu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu dengan mengumpulkan data seperti mengedarkan kuesioner, tes, dan wawancara terstruktur.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling, yang merupakan sampel diambil secara acak atau random. Maksudnya adalah peserta didik yang menjadi sampel penelitian ini tidak dipilih secara khusus melainkan secara acak.

Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terkait dengan penggunaan fitur Reels mengenai dakwah pada Instagram dengan 10 pertanyaan dan 15 pertanyaan tentang moderasi beragama. Disetiap pertanyaan diberi rentan skor 1 sampai 5 dengan 1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: relatif, 4: setuju, dan 5: sangat setuju.

Data yang terkumpul dari hasil survei yang dilakukan pada peserta didik akan dilakukan deskripsi data yang meliputi rerata, nilai terendah dan tertinggi, median, modus, simpangan baku dan rentan skor. Sementara itu, pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan untuk menguji rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, uji hipotesis memakai uji regresi dan linier dengan aplikasi SPSS 20. Sebelum data dilakukan uji hipotesis, data harus uji normalitas untuk melihat kenormalan data. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov*. Selain itu juga harus dilakukan uji homogenitas dengan *Levene's Test*.

### Hasil Dan Pembahasan

Riset ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan survei. Berikut ini konstelasi penelitian:



Keterangan:

X = Variabel Reels Instagram

Y = Variabel Moderasi Beragama

Deskripsi data skor Variabel Reels Instagram dan moderasi beragama disajikan pada tabel berikut:

#### 1. Deskripsi Data Reels Instagram

Skor Reels Instagram yang didapatkan pada lokasi studi dianalisis dengan metode SPSS 20, berikut hasil analisisnya:

**Tabel 1.**  
**Deskripsi Data Skor Variabel Reels Instagram**

Statistic		
Reels Instagram		
N	Valid	148
	Missing	0
Mean		30.4730
Std. Error of Mean		.75953

Median	31.0000
Mode	29.00
Std. Deviation	9.24014
Variance	85.380
Range	50.00
Minimum	5.00
Maximum	55.00
Sum	4510.00

Berdasarkan tabel 1. Dengan responden Reels Instagram sebanyak 148 peserta didik kelas VIII dan Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Reels Instagram mendapatkan nilai terendah sebesar 5,00 dan nilai tertinggi sebesar 55,00, rentan skor 50,00, rata-rata skor (mean) sebesar 30,47, simpangan baku 9,24, modus 29,00 dan median 31,00.

## 2. Deskripsi Data Moderasi Beragama

Berdasarkan tabel 2. di bawah ini, moderasi beragama memiliki 148 responden yang berasal dari peserta didik kelas VIII dan kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta. Moderasi beragama memiliki nilai terendah yaitu 13,00 dan nilai tertinggi yaitu 65,00, rentan skor 52,00, rata-rata skor (mean) sebesar 40,49, simpangan baku 9,18, modus 39,00 dan median 41,00.

**Tabel 2.**  
**Deskripsi Data Skor Variabel Moderasi Beragama**

<b>Statistic</b>		
<b>Reels Instagram</b>		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>148</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
Mean		40.4932
Std. Error of Mean		.75541
Median		41.0000
Mode		39.00
Std. Deviation		9.18998
Variance		84.456
Range		52.00
Minimum		13.00
Maximum		65.00

Sum	5993.00
-----	---------

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Homogenitas Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang terkumpul dan diteliti adalah data yang terdistribusi secara normal atau tidak, maka peneliti melakukan pengtesan dengan bantuan alat bantu yaitu software SPSS versi 20. Dari hasil uji normalitas yang menggunakan uji one sample kolmogorov, didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini:

1) Uji Normalitas Reels Instagram

**Tabel 3.**  
**Uji Prasyarat Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Simirnov Test</b>		
<b>Reels Instagram</b>		
<b>N</b>		<b>148</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.4730
	Std. Deviation	9.24014
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 3, Kolmogorov-SmimovZ adalah 1,12. Hasil ini sama seperti hasil perhitungan manual dan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,16 atau dapat ditulis dengan nilai probabilitas (pvalue)=0,16 > 0,05 atau Ho diterima. Jadi, data Reels Instagram berdistribusi Normal.

2) Uji Normalitas Moderasi Beragama

**Tabel 4.**  
**Uji Prasyarat Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Simirnov Test</b>		
<b>Moderasi</b>		

<b>Beragama</b>		
<b>N</b>		<b>148</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40.4932
	Std. Deviation	9.18998
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari table 4, diperoleh Kolmogorov-SmimovZ sebesar 1,10. Angka ini sama dengan hasil manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,17 atau dapat ditulis dengan nilai probabilitas (pvalue)=0,17 > 0,05 atau Ho diterima. Jadi, data Moderasi Beragam berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan bahwa data dari kedua variabel (Instagram Reels dan moderasi beragama) tidak keluar dari karakteristik data yang sifatnya homogen.

**Tabel 5.**  
**Uji Prasyarat Uji Homogenitas**

<b>Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup></b>			
<b>Dependent Variable: Skor</b>			
<b>F</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
.001	1	294	.974

Dari hasil analisis pada tabel 5. Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 0,001; df1 = 1; df2 = 294; dan p-value = 0,97 > 0,05 atau Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Di bawah ini adalah hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20:

**Tabel 6.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.206	.095		106.923	.000
1 Reels Instagram	.994	.003	.999	331.484	.000

Didapatkan dari kolom B, maka didapatkan rumus regresinya:  $Y = 10,20 + 0,99 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = 331,48$  dan  $p\text{-value} = 0,00/2 = 0 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Reels Instagram berpengaruh positif terhadap moderasi beragama.

**Tabel 7.**

**ANOVA Table**

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Reels Instagram*	Between Groups	(Combined)	12400.243	36	344.451	2592.141	.000
Moderasi Beragama	Linearity		12398.519	1	12398.519	93304.112	.000
	Deviation from Linearity		1.724	35	.049	.371	.999
Within Group Total			14.750	111	.133		
			12414.993	147			
				3			

Hipotesisi statistik:

$H_0: Y = a + \beta x$  (regresi linear)

$H_0: Y = a + \beta x$  (regresi tak linear)

Uji kelinieran persamaan garis regresi diperoleh dari garis deviasi dari linieritas yaitu  $F_{hit}(TC) = 0,37$ , dengan  $p\text{-value} = 0,99 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau garis persamaan regresi  $Y$  atas  $X$  berbentuk linier atau garis lurus.

**Tabel 8.**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12398.519	1	12398.519	109881.954	.000 <sup>b</sup>
Residual	16.474	146	.113		
Total	12414.993	147			

Hipotesis statistik:

Ho:  $\beta = 0$  (regresi tak berarti)

H1:  $\beta = 0$  (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan-persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu Fhit ( $b/a$ ) = 109881,95, dan p-value = 0,00 < 0,05 atau Ho ditolak. Dengan demikian bahwa regrei Y atau X adalah signifikan atau Reels Instagram berpengaruh terhadap bermoderasi agaman pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta.

**Tabel 9.**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.	F Change
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.999	.33591	.999	109881.954	1 <sup>a</sup>	146	.000	

Uji signifikan secara proporsional gabungan ini diperoleh dari tabel rangkuman model. Pada baris pertama, koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.99 dan Fhit (Fchange) = 109881.95, dan p-value = 0.00 < 0.05. Artinya ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris kedua yaitu R Square = 0,99, yang berarti bahwa 99,9% variabel variabel Reels Instagram dapat mempengaruhi moderasi beragama peserta didik.

Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini yang telah dilaksanakan dan dijelaskan di atas, hasil analisis data memperlihatkan bahwa hipotesis penelitian ini bisa diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Reels Instagram berpengaruh positif terhadap moderasi beragama.

Reels Instagram dakwah dapat mempengaruhi perilaku moderasi beragama peserta didik Madrasah Tsanawiyah 35 Jakarta. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan ANOVA sederhana yaitu nilai p-value lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho ditolak, regresi Y atau X signifikan atau

Instagram Reels mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan dengan persamaan  $Y = 10,20 + 0,99 X$ , sehingga hipotesis penelitian didukung oleh data empiris. Dengan melihat atau menonton Reels Instagram dakwah, peserta didik termotivasi untuk bermoderasi beragama di lingkungannya. Mulai dari cita tanah air, menghargai perbedaan agama, memahami perbedaan yang ada di dalam lingkungan sekitar.

Hal ini menunjang penelitian yang berjudul Pengaruh Content Creator Terhadap Aplikasi Instagram Reels Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Generasi Muda, karya Juliantari et al. Dengan variabel X Reels Instagram dan variabel Y content creator, berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi dan generasi muda ([Prihatiningsih, 2017](#)).

Penelitian ini juga mendukung teori dari Quraish Shihab yang mengatakan bahwa tiga pilar moderasi agama yang sangat penting dijalankan seluruh muslim yaitu keadilan, keseimbangan, dan toleransi. Tiga pilar ini sangat terdapat dengan bertanya kepada kuesioner yang penelitian ini.

Dari hasil dari analisis data dan olah data dapat disimpulkan bahwa Reels Instagram dakwah dapat mempengaruhi moderasi beragama peserta didik. Moderasi beragama yang sejalan dengan tiga pilar moderasi beragama dan sejalan dengan penelitian dari Juliantari bahwa menonton Reels Instagram dapat mempengaruhi perilaku seseorang ([Dawing, 2017](#)).

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh Reels Instagram terhadap moderasi beragama peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. hubungan pengaruh ini dianalisis melalui metode kuantitatif dengan metode survei. Survei dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 148 peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 35 Jakarta kelas VIII dan IX. Pengambilan sampel dilakukan melalui probability sampling yang berarti diambil secara acak. Hasil dari pengujian sampel menunjukkan bahwa Reels Instagram mempengaruhi moderasi beragama peserta didik. Peserta didik yang menonton Reels Instagram dakwah secara tidak sadar ajaran yang ditontonnya diimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari termasuk ajaran bermoderasi agama. Peserta didik menjadi memiliki sikap yang bagus, seperti bagaimana menjadi muslim yang baik dengan mencintai tanah airnya dan hidup berdampingan dengan perbedaan agama, suku, dan bahasa dengan tuntuan ajaran Islam.

### Bibliografi

- Akhmadi, A. (2022). Moderation of Religious Madrasah Teachers. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 16(1), 60–69. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v16i1.294>
- Alhidayatillah, N. (2017). *Dakwah Dinamis di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)*. *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, 41 (2), 29–43.
- Bustamin, B., & Putri, S. E. (2022). Policy Implementation of Religious Moderation in Madrasahs. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 117–126.
- Dawing, D. (2017). Mengusung moderasi Islam Di tengah masyarakat multikultural. *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, 13(2), 225–255. <https://doi.org/10.24239/rsy.v13i2.266>
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95–100. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang Email*, 1–15.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151–160.
- Marwantika, A. I. (2022). Religious Moderation Campaigns on Social Media: Trend, Content Strategies and Public Sentiment. *Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, 52–66.
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif mahasiswa terhadap literasi digital di aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 26–35. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51–65.
- Saputra, E. (2016). Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagaman Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam. *Sosio E-Kons*, 8(2). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v8i2.922>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).
- Widodo, P., & Karnawati, K. (2019). Moderasi Agama Dan Pemahaman Radikalisme Di Indonesia. *PASCA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(2), 9–14. <https://doi.org/10.46494/psc.v15i2.61>

Wulandari, D., Arcana, I. N., & Kuncoro, K. S. (2022). Pengembangan Instagram reels pembelajaran pokok bahasan persamaan garis lurus untuk SMP. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.30738/union.v10i1.12138>

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

